

**PELAKSANAAN KEWENANGAN JAKSA PENUNTUT UMUM
DALAM PENGELOLAAN BARANG BUKTI
PADA PERKARA LALU LINTAS
(Studi Penelitian di Kejaksaan Negeri Purwokerto)**

Oleh:

Anisa Apriliyani

E1A022062

ABSTRAK

Pengelolaan barang bukti memiliki peranan yang sangat penting, karena berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan penegakan hukum. penelitian ini dilatarbelakangi oleh cukup tingginya perkara lalu lintas yang menimbulkan barang bukti cukup meningkat untuk dikelola. Namun, tingkat kesadaran masyarakat cukup rendah dan sarana prasarana yang kurang memadai, sehingga menimbulkan penumpukan barang bukti di Kejaksaan Negeri Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pelaksanaan kewenangan Jaksa Penuntut Umum dan hambatan yang dihadapi Jaksa Penuntut Umum dalam melaksanakan kewenangan pengelolaan barang bukti pada perkara lalu lintas di Kejaksaan Negeri Purwokerto . Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yuridis empiris dengan menggunakan data primer dan sekunder melalui teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kewenangan dalam pengelolaan barang bukti pada perkara lalu lintas di Kejaksaan Negeri Purwokerto telah berjalan dengan cukup efektif dan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, serta hambatan yang dihadapi Jaksa Penuntut Umum dalam melaksanakan kewenangan pengelolaan barang bukti pada perkara lalu lintas di Kejaksaan Negeri Purwokerto terjadi karena beberapa faktor, sehingga menimbulkan penumpukan barang bukti di Kantor Kejaksaan Negeri Purwokerto. Oleh karena itu, sebaiknya Jaksa dapat memperluas gudang barang bukti dan memberlakukan e-tilang secara optimal.

Kata Kunci : pengelolaan barang bukti, Jaksa Penuntut Umum, perkara lalu lintas.

***THE EXERCISE OF THE AUTHORITY OF PUBLIC PROSECUTORS IN
THE MANAGEMENT OF EVIDENCE IN TRAFFIC CASES***

(A Research Study at the Purwokerto District Attorney's Office)

By:

Anisa Apriliyani

E1A022062

ABSTRACT

The management of evidence plays a very important role, as it is related to the effectiveness of law enforcement. This study was motivated by the high number of traffic cases, which has led to an increase in the amount of evidence that needs to be managed. However, public awareness is low and infrastructure is inadequate, resulting in a backlog of evidence at the Purwokerto District Attorney's Office. This study aims to examine the implementation of the Public Prosecutor's authority and the obstacles faced by the Public Prosecutor in exercising his authority to manage evidence in traffic cases at the Purwokerto District Attorney's Office. To answer these questions, the researcher conducted empirical legal research using primary and secondary data through qualitative analysis techniques. The results of this study indicate that the implementation of authority in the management of evidence in traffic cases at the Purwokerto District Attorney's Office has been quite effective and in accordance with applicable laws and regulations. The obstacles faced by public prosecutors in exercising their authority to manage evidence in traffic cases at the Purwokerto District Attorney's Office are due to several factors, resulting in the accumulation of evidence at the Purwokerto District Attorney's Office. Therefore, it is recommended that prosecutors expand the evidence warehouse and implement e-tickets optimally.

Keywords: *evidence management, public prosecutors, traffic cases.*